PENGARUH EDUKASI KESEHATAN *MINI BOARD GAME* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Diajukan Oleh:

Lince Indah Sari Harefa

NIM: F42022224

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN *MINI BOARD GAME* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

(S.Farm.)

Diajukan Oleh:

Lince Indah Sari Harefa

NIM: F42022224

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan kondisi klinis yang ditandai dengan penurunan jumlah sel darah merah (eritrosit) atau rendahnya kadar hemoglobin (Hb) dalam sirkulasi darah. Kondisi ini menyebabkan penurunan kapasitas darah dalam mengangkut oksigen, sehingga mengganggu suplai oksigen ke seluruh jaringan tubuh dan berdampak pada penurunan fungsi fisiologis optimal (Melinda et al., 2024). Remaja putri merupakan kelompok yang memiliki kerentanan tinggi terhadap anemia, dipicu oleh kombinasi faktor fisiologis, yakni kehilangan darah secara periodik selama masa menstruasi, serta faktor gaya hidup, seperti pola makan yang kurang optimal dan rendahnya asupan zat besi. Sebagai upaya preventif, pemberian tablet tambah darah (TTD) menjadi intervensi strategis untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan mencegah komplikasi anemia pada kelompok usia ini (Putri & Fitriani, 2024).

Anemia telah menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), anemia merupakan isu kesehatan global yang prevalensinya mencapai 40-88% pada populasi remaja di seluruh dunia (WHO, 2022). Anemia pada remaja putri dipengaruhi oleh berbagai faktor determinan, baik secara fisiologis maupun perilaku. Secara fisiologis, pengeluaran darah menstruasi yang berlebihan menjadi kontributor utama kehilangan zat besi. Sementara itu, faktor perilaku meliputi kurangnya pengetahuan mengenai anemia, pola makan yang tidak teratur, rendahnya konsumsi buah dan sayuran, serta pola tidur yang kurang optimal (lebih dari 10 jam per hari), yang secara kolektif meningkatkan kerentanan remaja putri terhadap anemia (Astuti Rati Eka, 2023).

Berdasarkan SKI (Survei Kesehatan Indonesia) 2023, prevalensi anemia di Indonesia mencapai 16,2% pada seluruh kelompok umur. Berdasarkan profil gender, perempuan menunjukkan angka prevalensi yang lebih tinggi, yakni

sebesar 18%, dibandingkan laki-laki yang tercatat sebesar 14,4%. Secara spesifik, pada kelompok usia remaja hingga dewasa muda (15–24 tahun), prevalensi anemia berada pada angka 15,5% (Kemkes BKPK et al., 2023).

Edukasi kesehatan di lingkungan sekolah merupakan strategi preventif yang krusial dalam meningkatkan literasi remaja putri terkait anemia serta urgensi konsumsi TTD. Intervensi edukatif yang terstruktur tidak hanya memperdalam pemahaman mengenai manfaat dan prosedur konsumsi, tetapi juga memberikan edukasi mengenai risiko kesehatan jangka panjang akibat ketidakpatuhan. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu mengonfirmasi bahwa edukasi kesehatan yang intensif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan sekaligus mendorong kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri (Oktaviai Yudianto et al., 2025).

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian, di mana studi sebelumnya seperti Rusdiana & Zubaidah (2024) di Martapura dan Khatimah et al. (2025) di Surabaya hanya menggunakan desain potong lintang yang menilai hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan tanpa melibatkan edukasi kesehatan sebagai intervensi utama, sehingga perubahan perilaku pasca edukasi belum dapat dianalisis secara mendalam.

Penelitian Ramdhani et al., (2025) di Kuningan mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD, seperti pengetahuan dan sikap, namun belum mengukur secara langsung peran edukasi kesehatan. Secara umum, penelitian terdahulu masih berfokus pada hubungan antar variabel secara terpisah dan didominasi oleh populasi sekolah negeri. Atas dasar tersebut, penelitian ini memiliki keterbaruan dengan mengkaji hubungan edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD secara simultan pada remaja putri di sekolah swasta berbasis keagamaan, yaitu SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Terdapat kesenjangan penelitian terkait belum adanya studi yang mengintegrasikan edukasi kesehatan sebagai intervensi utama serta mengukur

dampaknya secara simultan terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD. Penelitian ini penting guna mengevaluasi perubahan pada remaja putri di lingkungan sekolah swasta dengan karakteristik budaya tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam merumuskan strategi pencegahan anemia yang lebih efektif dan kontekstual (Nurbaiti'Asma et al., 2025).

Pentingnya pelaksanaan penelitian berjudul "Pengaruh Edukasi Kesehatan *Mini Board Game* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta" didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk menanggulangi prevalensi anemia yang tinggi pada remaja putri, yang hingga saat ini masih menjadi salah satu tantangan utama dalam kesehatan masyarakat di Indonesia. Berbagai temuan epidemiologis mengindikasikan bahwa anemia masih banyak dijumpai pada kelompok remaja putri, dengan prevalensi sekitar 32%, yang mengindikasikan bahwa sekitar tiga hingga empat dari sepuluh remaja putri mengalami anemia akibat defisiensi zat besi. Kondisi anemia pada remaja putri berpotensi memicu berbagai konsekuensi klinis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak tersebut mencakup terganggunya proses pertumbuhan fisik, penurunan kapasitas konsentrasi belajar, serta peningkatan risiko komplikasi kesehatan reproduksi di masa depan (Manyullei et al., 2024).

Dalam kerangka tersebut, edukasi kesehatan memiliki peran strategis sebagai intervensi promotif dan preventif, karena terbukti dapat meningkatkan pengetahuan serta membentuk perilaku konsumsi TTD yang lebih baik pada remaja putri. Edukasi kesehatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan berpotensi menurunkan angka kejadian anemia (Farah Yanisah & Widati, 2023).

Penelitian ini menjadi krusial untuk mengkaji korelasi antara edukasi kesehatan dengan tingkat pengetahuan serta kepatuhan konsumsi TTD secara simultan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis

dan praktis sebagai landasan penyusunan kebijakan sekolah serta strategi promosi kesehatan yang lebih efektif dan kontekstual. Secara khusus, hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ini diharapkan mampu mengoptimalkan upaya pencegahan anemia yang berkelanjutan dan tepat sasaran bagi remaja putri (Farah Yanisah & Widati, 2023).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan remaja putri tentang konsumsi TTD sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan *mini board game* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan *mini board game* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
3. Apakah edukasi kesehatan menggunakan media *mini board game* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian penelitian

Nama Peneliti, tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Baihaqi et al., 2023	Pengaruh Edukasi Anemia Menggunakan *Monopoly* Gizi Anemia (MONOGIA) terhadap Pengetahuan dan	Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* untuk menilai pengaruh media permainan *Monopoly* Gizi Anemia	Penelitian tersebut menggunakan media *monopoly* dan hanya mengukur pengetahuan serta sikap. Sementara penelitian ini menggunakan media

Nama Peneliti, tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Sikap Remaja Putri Kota Bengkulu	(MONOGIA) terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media MONOGIA berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia..	*mini board game* dan mengukur tingkat pengetahuan serta kepatuhan konsumsi
Styaningrum & Metty, 2021	Games Kartu Milenial Sehat sebagai Media Edukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Sekolah Berbasis Asrama	Penelitian *pre-experimental one-group pretest–posttest* menggunakan media permainan kartu. Analisis menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan	Penelitian tersebut menggunakan media permainan kartu dan hanya mengukur pengetahuan. Penelitian ini menggunakan media *mini board game* serta mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD.

Nama Peneliti, tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		adanya peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menggunakan Games Kartu Milenial Sehat (p=0,00).	
Sari et al., 2025	Efektivitas Penggunaan Media Permainan Ular Tangga terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Maligano	*Quasi experimental one-group pretest-posttest.* Hasil menunjukkan media permainan ular tangga meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia secara signifikan.	Penelitian hanya menilai pengetahuan dan sikap menggunakan media ular tangga. Penelitian ini menggunakan *mini board game* dan mengukur pengetahuan serta kepatuhan konsumsi TTD.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan *mini board game* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri mengenai anemia dan konsumsi TTD sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan mini board game di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

b. Mengetahui tingkat kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan mini board game di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

c. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan mini board game terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri mengenai anemia dan konsumsi TTD di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur ilmiah, khususnya dalam memberikan kontribusi teoritis mengenai peran strategis edukasi kesehatan dalam meningkatkan literasi serta kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri.

2. Manfaat Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan metodologis bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam penggunaan desain penelitian serta instrumen pengukuran tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah dan guru UKS, penelitian ini memberikan dasar dalam merancang program edukasi kesehatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD.

b. Bagi remaja putri, penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD sehingga berpotensi menurunkan risiko anemia dan mendukung kesehatan optimal.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media *mini board game* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai anemia dan konsumsi TTD mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *mini board game*. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 7,192 (71,92%) pada *pretest* menjadi 9,461 (94,61%) pada *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 22,69%.
2. Tingkat kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri juga mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *mini board game.* Rata-rata skor kepatuhan meningkat dari 5,519 (55,19%) pada pretest menjadi 8,346 (83,46%) pada *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 28,27%.
3. Edukasi kesehatan menggunakan media *mini board game* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* yang menunjukkan nilai $p < 0,001$ pada kedua variabel, sehingga media *mini board gam*e berpotensi efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai anemia dan konsumsi TTD serta kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta disarankan guna mengintegrasikan media *mini board game* sebagai bagian instrumen edukasi kesehatan yang inovatif dan interaktif pada promosi kesehatan sekolah, terutama mengenai pencegahan anemia sebagai urgensi konsumsi TTD

pada remaja putri. Lebih lanjut, bagi tenaga kesehatan, disarankan untuk terus mengembangkan metode edukasi yang adaptif terhadap karakteristik psikologis remaja. Pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif diharapkan mampu mempermudah internalisasi informasi kesehatan, sehingga perilaku hidup sehat dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan secara konsisten oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Remaja putri diharapkan bisa mempertahankan perolehan literasi kesehatan melalui kegiatan edukasi ini serta menginternalisasikannya dalam praktik konsumsi TTD secara rutin sebagai tindakan preventif terhadap anemia dan upaya peningkatan derajat kesehatan secara umum. Lebih lanjut, keberlanjutan kepatuhan ini memerlukan sinergi dukungan dari pihak keluarga, sekolah, dan tenaga kesehatan, guna menciptakan lingkungan suportif yang memotivasi remaja putri untuk mempertahankan perilaku konsumsi TTD secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menyempurnakan metodologi penelitian dengan menerapkan kelompok kontrol (*control group*), melibatkan populasi responden yang lebih luas, serta memperpanjang durasi *follow-up* guna menghimpun gambaran yang lebih komprehensif terkait efektivitas media mini board game. Selain itu, pengembangan media edukasi yang lebih inovatif atau studi komparatif dengan metode edukasi lainnya sangat direkomendasikan guna menemukan alternatif intervensi yang paling optimal dalam meningkatkan pengetahuan serta kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah Fatira Islamiyah, Kartini Lidia, Anita Lidesna Shinta Amat, & Gotfrieda Patiencia Taeng-Ob Adang. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di SMP Negeri 6 Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, *5*(1), 18–28. https://doi.org/10.55606/klinik.v5i1.5308

Astuti Rati Eka. (2023). Literature Review: Faktor-Faktor Penyebab Anemia Pada Remaja Putri *literature review: factors causes anemia in adolescent women the license CC BY-SA 4.0*. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index

Baihaqi, D. A. K., Yuliantini, E., & Yulianti, R. (2023). Pengaruh edukasi anemia menggunakan Monopoly Gizi Anemia (MONOGIA) terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri Kota Bengkulu. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, *5*(1), 259. https://doi.org/10.30867/gikes.v5i1.1439

Dahlia, I., Masrul, M., & Amir, A. (2026). Pengaruh Edukasi Anemia dengan Model PAKEM terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMK Negeri 2 Padang. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, *12*(1), 144–151. https://doi.org/10.25311/keskom.Vol12.Iss1.2495

Dianah, R., & Mutia, J. (2025). Pengembangan Media Edukasi Nutrigo *Board Game* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7708–7718.

Dinni, S. A., & Lubis[2], R. (2021). Gambaran Anemia, Status Gizi Dan Pola Hidup Pada Mahasiswi Kebidanan Tingkat Akhir Universitas Binawan. *Binawan Student Journal*, *3*(1).

Dyna, F., Hendra, D., Anita, F., Bahri, S., Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, K., & DIII Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, P. (2024). Edukasi Kesehatan Remaja Sehat Bebas Anemia (Vol. 2, Number 1).

Eryeni, D., Meliyanti, F., Novitry Program Studi S-, F., Masyarakat, K., Al-Ma, Stik., Baturaja, arif, Hatta No, J. M., Timur, B., Ogan Komering Ulu, aten, & Selatan, S. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sekolah Menengah Atas. http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP

Fajar, N. A., Flora, R., Sulaningsi, K., Rachmayanti, R. D., Ananingsih, E. S., Febri Wulanda, A., & Author, C. (2024). Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Menggunakan Media Edukasi Ular Tangga dalam Pencegahan Anemia Defisiensi Besi Article History. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*, 68–74. https://doi.org/10.31960/caradde.v7i1.2356

Farah Yanisah, B., & Widati, S. (2023). Is Health Education on Anemia Increasing Iron Supplementation Consumption in Adolescent Girls?: A Systematic Review. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, *11*, 46–51. https://doi.org/10.20473/jpk.V11.I1SP.2023.46-51

Ghozali, I., 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi ke-10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanas Yuni, Rismawati, Christiani Meity, & Witriani Ade. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Dengan Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 1–9.

Hidayah, M. S., & Spaer, S. A. (2025). Keterkaitan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Putri Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun 2022. *Journal of Health*, *11*(2), 140–145. https://doi.org/10.30590/joh.v11n2.692

Ilmiah, J., & Imelda, K. (2025). Metode Ular Tangga Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Di Sma Muhammadiyah 5 Yogyakarta (Vol. 11, Number 2). Online.http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/Jurnalkebidanan

Indriyani, D., Ucu Rohimah, & Iyep Candra Hermawan. (2024). Analisis Teori Cone Of Experience Edgar Dale Pada Pembelajaran Ppkn Dengan Metode Jigsaw "Warung Hierarki" Pacet. *Integralistik*, *35*(1). https://doi.org/10.15294/aqcj0f50

Kebijakan Pembangunan, B., Kementerian, K., & Ri, K. (2023). Dalam Angka Tim Penyusun Ski 2023 Dalam Angka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Alda Nurani Asmara, P., Zharfa Asmarani, A., Mega Tresna Pamungkas, D., Muhammadiyah Ciamis, Stik., Korespondensi, I., & Nurani Asmara, A. (2025). *Health Counseling to Increase Knowledge about Anemia in Adolescents*.

Kurniawan, R., Khaira, N., Faisal, T. I., & Nurmiaty, N. (2024). Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Anak Usia Remaja di Pantoloan Boya, Kota Palu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *7*(12), 5285–5292. https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i12.16578

Made, G. A., Kusuma, R., Dewi, R., Ade, L., Krisna, W., & Suryaningsih, P. A. (2024). Edukasi Penggunaan Tablet Tambah Darah (TTD) untuk Pencegahan Anemia dan Pemeriksaan Hemoglobin pada Siswi SMPN 3 Abiansemal Badung Bali. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, *6*(2), 1–8. https://doi.org/10.33992/ms.v4i1.1709

Manyullei, S., Rahmadani, A. A., Andriany, R., Alfrial, H. A., Wandi, H., Harsil, I., Jayanti, A. N., Nathalinri, E., Fikri, M., Studi, P., Masyarakat, K., & Pengabdian, A. (2024). Evaluasi Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Kelurahan Ma'rang Kabupaten Pangkep Evaluation of TTD Consumption Counseling for Young Women in Ma'rang Village, Pangkep Regency. *Jurnal Jurnal Kolaboratif Sains*, *7*(12), 4410–4416. https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6525

Marlina, H., Ismainar, H., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Hang Tuah Pekanbaru, Stik., Jl Mustafa Sari No, R., & Selatan, T. (2021). Program Edukasi Kesehatan;

Upaya Preventif Terhadap Penularan Covid-19 Di Sma Negeri 2 Siak Hulu Provinsi Riauid Corresponding Author. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusa Mandiri*, *3*, 23–27. https://doi.org/10.33480/abdimas.v3i1.2038

Maskhuliah Prihaten, Rimosa Alzira Bunga Nazwa, Maimanah Indah, Prawati Dzulfiana, Rahmadani Nadia, & Nisa Khoiratun Min Muflikah. (2025). Konsep Dasar Pengukuran Dan Skala Dalam Penelitian Manajemen Pendidikan: Kajian Pustaka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 567–572.

Melinda et al. (2024). Hubungan Asupan Protein Hewani Dan Nabati Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 3 Di Desa Dawuhan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *2*, 18–28.

Mulia Sakti, P., Pani, W., & Veronika Pont, A. (2025). Enhancing Knowledge and Attitudes Regarding Anemia Among Adolescent Girls Through Multidisciplinary Education: A One-Group *Pretest-Posttest* Study in Central Sulawesi. *Journal of Health and Nutrition Research*, *4*(3), 1166–1174. https://doi.org/10.56303/jhnresearch.v4i3.612

Nasir, Y., Masithah, St., Yusuf, K., Nurcahyani, I. D., & Syafruddin, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Anemia dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, *8*(1), 93–100. https://doi.org/10.22487/ghidza.v8i1.1158

Nikmah, N., Catur, R., Wulandari[2], L., Zahria, A., Program, A., Kebidanan, S. S., Pendidikan, D., Bidan, P., & Farmasi, F. (2025). Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMK Cut Nya' Dien Semarang. *Journal Of Social Science Research*, *5*, 4673–4682.

Notoatmodjo, S. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurbaiti'Asma, Santoso Bedjo, & Supriyadi. (2025). Model Edukasi Meningkatkan Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, *7*, 23–31.

Oktaviai Yudianto, C., Khusnul Dwihestie, L., & Nafis Sajidalloh, F. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Risiko Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Cakrawala Keperawatan*, *02*(01), 18–27. https://doi.org/10.35872//jck

Oleh, D., Yuli Fatmawati, T., & Gustra Jeki, A. (2025). Pentingnya Tablet Tambah Darah untuk Mencegah Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *7*(2), 240–245. https://doi.org/10.36565/jak.v7i2.812

Pasalina, P. E., Sari, N., & Devita, H. (2025). Perbedaan Kadar Hepsidin pada Remaja Putri Anemia dan Non Anemia. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, *10*(3), 555–562. https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss3.2090

Putri, E. R., & Fitriani, R. J. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Dengan Status Anemia. *Jurnal Kesehatan*, *4*(2), 98–103. https://doi.org/10.52364/sehati.v4i2.51

Putu Niken Setiya Dewi, N., Cahya Utami, K., Mira Puspita, L., & Luh Putu Shinta Devi, N. (2025). Hubungan Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri (Vol. 13, Number 5).

Rahman, R. A., & Fajar, N. A. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, *10*(1), 133–140. https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss1.1403

Rajković, A. I., Ružić, M. S., & Ljujić, B. (2017). *Board Games as Educational Media: Creating and Playing Board Games for Acquiring Knowledge of History *. International Association for Research on Textbooks and Educational Media IARTEM E-Journal*, *11*(2), 27–29. https://doi.org/10.21344/iartem.v11i2.582

Ramdhani, N. L., Dwiriani, C. M., & Khomsan, A. (2025). *Determinants of Iron Supplementation Compliance Among Adolescent Girls in Kuningan Regency,* Indonesia. *Journal of Health and Nutrition Research*, *4*(3), 1274–1286. https://doi.org/10.56303/jhnresearch.v4i3.685

Sapto Pramono, J., Hazanah, S., Kesehatan, P., Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, P., & Penulis Korespondensi, E. (2025). *Keefektifan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri*.

Sari, E., Juliana, N., & Nurlyanti Sanwar, S. (2025). Efektivitas Media Permainan Ular Tangga terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia pada Remaja Putri. *Vocational Journal of Applied Health Scientific (VJAHS)*, *1*(2), 1–10.

Savitri, M. K., Devita Tupitu, N., Iswah, S. A., & Safitri, A. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *2*(2), 43.

Sazty Noer, B., Solihin, A. H., Setiawan, D. R., Studi, P., Keperawatan, S., Ners, D. P., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, D. (2026). *Game-Based Learning Anemia (GBLA)* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri: Studi Quasi Eksperimen Di Smk Pasundan 2 Garut. *Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP*, *10*, 1715–1719. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners

Sintiawati, N., Imsiyah, N., Purnamawati, F., & Himmah, I. F. (2023). *Mini Module "Board Game" To Improve Science Literacy Skills In Educators At Kb* Yasmin Jember. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, *12*, 70–83.

Siyami, A. S., Achyar, K., & Ratna Kusuma, I. (2023). Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, *2023*(2). https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18

Slamet dan, R., & Wahyuningsih, S. (2020). *Validitas Dan Reabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja*.

Styaningrum, S. D., & Metty, M. (2021). Games Kartu Milenial Sehat sebagai media edukasi pencegahan anemia pada remaja putri di sekolah berbasis asrama. *ILMU GIZI INDONESIA*, *04*, 171–178.

Sugiyono. (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suprapti, E., Hadju, V., Ibrahim, E., Indriasari, R., Erika, K. A., & Balqis, B. (2025). Anemia: Etiology, Pathophysiology, Impact, and Prevention: A Review. In *Iran J Public Health* (Vol. 54, Number 3). https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/

Surya Wijaya, C., Fadillah, Q., & Haicha Pratama, I. (2025). Gambaran Preferensi Metode Pembelajaran (EdgarDalès Cone of Experience) Mahasiswa/I Prodi Sarjana Pendidikan Dokter UNPRI berdasarkan Tipe Kepribadian (16Personalities). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *6*, 4791–4807.

Widiana, D. R., Syafiuddin, Sriwijayasih, I., Aju, I. R., Praharsi, Y., & Novianarenty, E. (2025). Penerapan Uji Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Menganalisis Perbedaan Nilai Test Sebelum Dan Setelah Pelatihan Digital Marketing. *Jurnal Teknologi Maritim*, *8*(2), 23–32. https://doi.org/10.35991/jtm.v8i2.73

World Health Organization (2022) Global Anaemia Estimates, 2021 Edition. Geneva: World Health Organization. Available at: https://www.who.int/data/gho